

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA BANK KONVENSIONAL
(Studi Empiris di Kabupaten Wonogiri)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

Wildanu Mukholid
B200110217

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

"ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK KONVENSIONAL (Studi Empiris di Kabupaten Wonogiri)"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Wildanu Mukholid**

NIM : **B200110217**

Fakultas/ Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2016

Pembimbing Utama

(Dr. Erma Setiawati, MM., Akt)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi, formalisasi pengembangan sistem, dan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap system informasi akuntansi pada bank konvensional di Kabupaten Wonogiri.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bank konvensional di wilayah Kabupaten Wonogiri. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan system informasi akuntansi secara komputerisasi dan bersedia dijadikan responden. Metode pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*. Alat analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji F, uji koefisien determinasi R^2 , dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variable dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap system informasi akuntansi, karena $t_{hitung} (2,327) > t_{tabel} (2,028)$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,026 < \alpha (0,05)$. Sedangkan variable keterlibatan pengguna system informasi akuntansi berpengaruh terhadap system informasi akuntansi, karena $t_{hitung} (3,296) > t_{tabel} (2,028)$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,002 < \alpha (0,05)$. Selanjutnya variable formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap system informasi akuntansi, karena $t_{hitung} (4,974) > t_{tabel} (2,028)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Kemudian pada variable kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, karena $t_{hitung} (4,105) > t_{tabel} (2,028)$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} (11,845) > F_{tabel} (2,63)$ dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap system informasi akuntansi. *Adjusted R²* sebesar 0,520 artinya dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna system informasi akuntansi, formalisasi pengembangan sistem, dan kemampuan teknik personal mampu menjelaskan variabilitas system informasi akuntansi sebesar 52%.

Kata kunci : *Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, Formalisasi Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal dan Sistem Informasi Akuntansi.*

ABSTRACT

Intention of this research is to analyse and test influence of top management support, involvement of consumer of accountancy information system, system development formalization, and ability of technique of personal have an effect on to accountancy information system at conventional bankin Sub-province of Wonogiri.

This research use quantitative method by using obtained primary data of questioner. Population in this research is entire public bank employees in Sub-province region of Wongiri. Sampel in this research is employees using accountancy information system computerized and ready to be made by responder. Method gathering of sampel use technique of purposive random sampling. used analyzer cover validity test and test of reliabilities, test of normality, test of multikolinierities, test of heteroskedastisities, test of doubled linear regression, test of F, coefficient test of determinasi R^2 , and test of t.

Pursuant to result of data analysis can be concluded that top management support variable have an effect on to accountancy information system, because $t_{count} (2,327) > t_{table} (2,028)$ with the level of significant equal to $0,026 < (0,05)$. While variable involvement of consumer of accountancy information system have an effect on to accountancy information system, because $t_{count} (3,296) > t_{table} (2,028)$ with the level of significant equal to $0,002 < (0,05)$. Hereinafter variable of formalisasi system development have an effect on to accountancy information system, because $t_{count} (4,974) > t_{table} (2,028)$ with value of significant equal to $0,000 < (0,05)$. Then at variable ability of technique of personal have an effect on to accountancy information system, because $t_{count} (4,105) > t_{table} (2,028)$ with the level of significant equal to $0,000 < (0,05)$. Result of test of F obtained by value of $F_{count} (11,845) > F_{table} (2,63)$ with its value it equal to $0,000$ at the level of significant $0,05$ hence can be concluded that as a whole independent variables have an effect on by simultan to accountancy information system. Adjusted R^2 equal to its $0,520$ meaning of top management support, involvement of consumer of accountancy information system, system development formalization, and ability of technique of personal can explain accountancy information system variabilitas equal to 52%.

Keyword: *Top Management Support, Involvement of Consumer of Accountancy Information System, System Development Formalization, Ability of Technique of Personal and Accountancy Information System*

A. PENDAHULUAN

Dalam proses perkembangan teknologi sistem informasi akuntansi sering kali mengalami hambatan yang menjadi permasalahan serius bagi manajer. Namun, pada era saat ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat dibandingkan tahun sebelumnya . Perkembangan suatu sistem informasi akuntansi bukanlah proses yang mudah dan cepat. Sebab, dalam sistem informasi akuntansi harus direncanakan, diimplementasikan dan digunakan dengan tepat.

Perkembangan teknologi sistem informasi akan sangat berpengaruh terhadap perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan kesejahteraan masyarakat. Yusup (1995:2) dalam Benny (2011) mengemukakan sistem informasi memberikan informasi yang sangat berguna bagi para pengguna informasi. Dimana tanpa informasi, manusia tidak bisa berperan banyak dalam lingkungan.

Kinerja sistem informasi akuntansi yang baik merupakan tingkatan dimana pengguna percaya bahwa sistem informasi mudah untuk digunakan. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kinerja yang baik. Sistem yang sering digunakan menunjukkan sistem tersebut lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Kemajuan sistem informasi itu sendiri perlu didukung dengan beberapa faktor yang diharapkan dapat membantu keberhasilan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri yang dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakaian sistem informasi. Penggunaan sistem informasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang sangat kompetitif tersebut.

Perkembangan teknologi sangat diperlukan bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya perkembangan teknologi, perkembangan peradaban manusia mulai berkembang dan juga perubahan sosial manusia diberbagai bidang. Apalagi perkembangan teknologi yang diiringi oleh pengaruh globalisasi sekarang ini yang sangat cepat, teknologi dapat menjadi sumber informasi. Teknologi dalam hal ini merupakan salah satu penopang

keberhasilan dalam era globalisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan jantung bagi sebuah perusahaan. Perusahaan mampu melakukan pengendalian dan memudahkan perusahaan meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari kinerjanya, agar tidak membawa kegagalan dalam perusahaan.

Menurut Moscovice dalam Prabowo (2013), sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar. Hasil dari sistem informasi akuntansi yang diterima oleh pemakai informasi harus mempunyai prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh, agar informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan. Suatu sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual maupun secara komputerisasi tergantung dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing suatu perusahaan, tetapi tetap berpedoman pada sebuah konsep akuntansi.

Menurut Goodhue dan Thompson, 1995. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudahan sistem bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal SIA, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, serta program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap kinerja SIA pada Bank.

Di dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena langsung berhadapan dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain.

Penelitian Soegiharto (2001) dan Tjhai Fung Jen dalam Amalia dan Brilliantien (2007) mengemukakan adanya faktor yang mempengaruhi kinerja

sistem informasi akuntansi diukur dari dua persepsi yaitu kepuasan pemakai dan pemakaian sistem itu sendiri yaitu dari mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi, antara lain: Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, Kemampuan teknik personal SI, Ukuran organisasi, Dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, Program pelatihan dan pendidikan pemakai, Keberadaan dewan pengarah SI dan Lokasi departemen SI.

Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem. keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA. Faktor selanjutnya, kemampuan teknik personal sistem informasi, meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA.

Dukungan manajemen puncak, semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan. Faktor lain yaitu, Formalisasi pengembangan sistem informasi, semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja SIA.

Sistem informasi dalam Bank sangat penting. Karena Bank bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data dan sistem yang ada pada Bank digunakan untuk mempermudah pelayanan terhadap nasabah. Dari hal tersebut, maka akan dapat diketahui manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik.

Banyaknya penelitian mengenai kinerja sistem informasi maka dapat diambil kesimpulan pentingnya kinerja sistem informasi akuntansi bagi suatu perusahaan ataupun organisasi untuk mencapai tujuan. Salah satu upaya yaitu meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna sistem informasi akuntansi.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Prof. Dr. Azhar Susanto sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (2008:22).

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Jadi, informasi merupakan hasil daripengelolaan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengelolaan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengelolaan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut (Susanto, 2008:38). Akuntansi merupakan proses pengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi (bisnis maupun nonbisnis) kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi bisnis tersebut (pengguna informasi) (Setiawati dan Diana, 2011:14).

Menurut Nugroho Widjajanto (2001:4) sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

a. Dukungan Manajemen Puncak

Manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna. Dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem

informasi yang berkaitan dengan aktivitas. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin dapat berupa dukungan pimpinan kepada bawahan. Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi tersebut. (Fitri, 2012).

b. Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA

Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat.

Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi (Almilia dan Brilliantien, 2007).

c. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Almilia dan Brilliantien (2007) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

d. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi

akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai.

C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Almilia dan Brilliantien (2007) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem dengan kinerja SIA. Penelitian Soegiharto (2001) juga menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Dengan memperlihatkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis pertama dinyatakan berikut :

H1: Terdapat pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Banyak penelitian telah menyelidiki keterlibatan pengguna karena pengguna atau pemakai merupakan bagian penting dalam keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi. Menyadari bahwa aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkan adalah penting untuk memperhatikan keberadaan manusia dalam pemanfaatan teknologi. Penelitian Tjhai Fung Jen (2002) dalam Almilia dan Brilliantien berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA. Hirscheim (1985) dalam Ewy (2010) percaya bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja SIA. Begitu juga hasil penelitian Acep Komara (2005) juga mengemukakan bahwa Keterlibatan terbukti berpengaruh secara positif signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dengan memperlihatkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis kedua dinyatakan berikut :

H2 : Terdapat pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi akuntansi.

Almilia dan Brilliantien (2007) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian Kariyani (2006) Dalam Buda Utama (2014) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel formalisasi pengembangan sistem informasi dengan kinerja SIA. Dengan memperlihatkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis ketiga dinyatakan berikut :

H3 : Terdapat pengaruh Formalisasi sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi akuntansi.

Pengguna sistem informasi yang mempunyai kemampuan individu yang diperoleh dari pendidikan dan pengalaman akan meningkatkan kinerja dalam menggunakan SIA dan akan terus menggunakannya untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya (Hary gustiyan, 2014). Keterlibatan pemakai tidak selalu membawa keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi, salah satu alasannya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pengguna sehingga tidak bersedia memberikan keputusan atau pandangannya karena kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya. Dalam penelitian Komara (2005) menemukan pengaruh antara kapabilitas persinil SIA terhadap penggunaan SIA. Sejalan dengan asumsi tersebut, Prabowo (2013) menemukan hubungan positif antara kemampuan teknik personal dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan temuan-temuan tersebut hipotesis keempat dinyatakan sebagai berikut:

H4 : Terdapat pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi akuntansi.

D. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank umum di wilayah Kabupaten Wongiri. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan

yang menggunakan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi pada Bank konvensional di wilayah Kabupaten Wonogiri dan bersedia dijadikan responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive random sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010), yang didasarkan pada kriteria berikut:

- a. Bank konvensional yang bersedia menerima kuisisioner untuk di isi.
- b. Pegawai bank yang bekerja pada Bank wilayah Kabupaten Wonogiri yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

E. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Uji Reliabel

Berdasarkan hasil dari data dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuisisioner variabel Kinerja SIA dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung setiap pertanyaan $\geq 0,308$ (r table signifikansi 0.05 dengan $n = 41$). Berdasarkan hasil dari data dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuisisioner kuisisioner variabel dukungan manajemen puncak dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung setiap pertanyaan $\geq 0,308$ (r table signifikansi 0.05 dengan $n = 41$). Berdasarkan hasil dari data dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuisisioner kuisisioner variabel keterlibatan pengguna SIA dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung setiap pertanyaan $\geq 0,308$ (r table signifikansi 0.05 dengan $n = 41$). Berdasarkan hasil dari data dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuisisioner variabel pengaruh formalisasi pengembangan sistem dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung setiap pertanyaan $\geq 0,308$ (r table signifikansi 0.05 dengan $n = 41$). Berdasarkan hasil dari data dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuisisioner variabel pengaruh kemampuan teknik personal dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung setiap pertanyaan $\geq 0,308$ (r table signifikansi 0.05 dengan $n = 41$).

Hasil dari penelitian mendapatkan bahwa nilai *Alpha* pada kuisioner penerapan variabel budaya organisasi, komitmen organisasi, akuntabilitas publik dan kinerja rumah sakit $> 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa kuisioner reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Oleh karena itu, harus dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Kesimpulan dari hasil perhitungan tersebut adalah nilai probabilitas sebesar 0,768 lebih besar dari signifikan 0,05, sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini adalah normal.

b. Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas mendapatkan hasil bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan tidak memiliki masalah multikolonier dengan melihat dimana nilai dari semua variabel dalam penelitian tersebut kurang dari 10 sedangkan nilai *tolerance* pada semua variabel dalam penelitian tersebut lebih dari nilai yang ditetapkan yaitu 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *glejser*. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05; sehingga menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Berganda

Dari hasil estimasi didapat model persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$SIA = \alpha + \beta_1 TM + \beta_2 KP + \beta_3 FPS + \beta_4 KTP + e$$

$$SIA = 7,404 + 0,086 TM + 0,330 KP + 0,223 FPS + 0,473 KTP + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 7,404 artinya nilai ini akan konstan atau tetap meskipun nilai variabel dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna SIA, pengaruh formalisasi pengembangan sistem, kemampuan teknik personal mengalami perubahan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel dukungan manajemen puncak (TM) sebesar 0,086 adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi dukungan manajemen puncak maka semakin tinggi juga kinerja SIA.

Nilai koefisien regresi untuk variabel keterlibatan pengguna SIA (KP) sebesar 0,330 adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi keterlibatan pengguna SIA maka semakin tinggi juga kinerja SIA.

Nilai koefisien regresi untuk variabel formalisasi pengembangan sistem (FPS) sebesar 0,223 adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi formalisasi pengembangan sistem maka semakin tinggi juga kinerja SIA.

Nilai koefisien regresi untuk variabel kemampuan teknik personal (KTP) sebesar 0,473 adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi kemampuan teknik personal maka semakin tinggi juga kinerja SIA.

4. Pembahasan :

a. Pengaruh Dukungan Top Management dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak (*top management*) memiliki tingkat signifikan sebesar $(0,026) < \alpha (0,05)$. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, itu berarti bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan dari atasan

(manajemen puncak) maka akan meningkatkan atau semakin tinggi kinerja SIA. Seperti halnya yang berlaku di bank-bank konvensional yang ada di wilayah Kabupaten Wonogiri terbukti kinerja SIA salah satunya dipengaruhi oleh adanya dukungan manajemen puncak (*top management*) yang sangat berkompeten di dalamnya. Hal ini berarti manajemen puncak memberi dukungan dengan ikut aktif dalam pengembangan SIA serta mengevaluasi kinerja dari sistem tersebut. Manajemen puncak yang didasari dengan kemampuan teknik yang cukup tinggi dan terlatih mampu mengevaluasi kinerja sistem dengan baik sehingga kinerja SIA dapat maksimal.

b. Pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi memiliki tingkat signifikan sebesar $(0,002) < \alpha (0,05)$. Sehingga variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, itu berarti bahwa hipotesis kedua diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi keterlibatan pengguna sistem informasi maka semakin tinggi juga kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti karyawan bank konvensional yang ada di wilayah Kabupaten Wonogiri memberikan persepsi bahwa keterlibatan pengguna dalam sistem informasi akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang ada di bank tersebut. Keterlibatan pengguna sangat penting dalam hal ini karena pengguna atau pemakai merupakan bagian penting dalam keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi. Menyadari bahwa aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkan adalah penting untuk memperhatikan keberadaan manusia dalam pemanfaatan teknologi.

c. Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel formalisasi pengembangan sistem memiliki tingkat signifikansi sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$. Sehingga variabel formalisasi sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, itu berarti bahwa hipotesis ketiga diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi formalisasi pengembangan sistem maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti dengan adanya prosedur yang diterapkan untuk formalisasi pengembangan sistem membuat kinerja sistem informasi akuntansi semakin meningkat dimana dilihat dari kepuasan pengguna, pengguna sistem memperoleh kepuasan dalam menggunakan sistem dan dilihat dari pemakaian sistem, pemakaian sistem semakin meningkat. Dilihat dari karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas karyawan sudah bekerja lebih dari 3 tahun. Lama bekerja dapat dinilai bahwa karyawan sudah mengenal sistem berbasis komputer yang digunakan lembaga dengan baik. Dasar pemikirannya adalah dengan adanya pengenalan sistem berbasis komputer oleh lembaga terhadap pemakai, dapat meningkatkan penguasaan terhadap sistem tersebut sehingga pemakai merasa puas, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi pun ikut meningkat.

d. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal memiliki tingkat signifikansi sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$. Sehingga variabel kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, itu berarti bahwa hipotesis keempat diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan optimal apabila didukung oleh kapabilitas atau kemampuan personal karyawan itu sendiri. Kemampuan teknik

personal disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi. Kemampuan Teknik Personal pemakai sistem informasi berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan secara matematik menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan manajemen puncak (*top management*) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar 2,327 > $t_{tabel}(2,028)$ ($p=0,026 < 0,05$).
2. Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar 3,296 > $t_{tabel}(2,028)$ ($p=0,002 < 0,05$).
3. Formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar 4,974 > $t_{tabel}(2,028)$ ($p=0,000 < 0,05$).
4. Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar 4,105 > $t_{tabel}(2,028)$ ($p=0,000 < 0,05$).

G. DAFTAR PUSTAKA

Almilia, Luciana., dan Irmaya Brilliantien. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank

- Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*.
- Benny, Anggada. 2011. "Persepsi Pemakai Informasi, dan Akuntan, dan Masyarakat Umum terhadap Independensi Akuntan Publik", *Tesis. Jogjakarta: Program Pascasarjana UGM*.
- Daryani. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Boyolali). *Skripsi. FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Evy, Sunarti S. 2010. "Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Komunikasi Pemakai-Pengembang terhadap Hubungan Partisipasi dan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan SI". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Volume I No. 2*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodhue, D.L., and Thompson, R.L. 1995. Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 19(2): 213-236.
- Gustiyan, Hary. 2014. Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank perkreditan rakyat (BPR) di Tanjung Pinang. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang*.
- Handayani, Rini. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Fektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi STIE Atma Bhakti Surakarta*.
- Kasmir, 2010. *Dasar - Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komara, Acep. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Surakarta: Simposium Nasional Akuntansi VIII 15-16 September*.
- Nurul, Fitri. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi pada Perusahaan Farmasi di Medan. *Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan*.
- Prabowo, Rizki Respati. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Kota Surakarta. *JUPE UNS, Vol. 2, No. 1, Hal 119 s/d 130*.
- Setiawati, Fahmiswari, dan Windha Diana. 2011. Pengaruh Kinerja Individual Karyawan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3: 690-706. ISSN: 2302-8556*.

- Soegiharto. 2001. "Influence Factors Affecting The Performance of Accounting Information Systems". *Gajah Mada International Journal of Business*. May. Vol 3. No 2. pp. 177-202.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) dalam administrasi perkantoran*. MIKROTIK UM Metro.
- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian Resiko Pengembangan*, Bandung: Lingga Jaya.
- Tjhai, Fung Jen. 2002. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dalam *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 4 (2): h: 135-154.
- Utama, I Dewa Gede Buda dan I Made Sadha Suardikha. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.3(2014): 728-746.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Zaki, Baridwan. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPF.